

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Uji Deskriptif

- 1) Karakteristik responden menurut jenis kelamin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	22	23%
2	Perempuan	75	77%
Total		97	100%

Dari Tabel 4.1 tercatat total 97 responden, terdiri dari 22 orang laki-laki (23%) dan 75 orang perempuan (77%). Artinya, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna perpustakaan yang berpartisipasi dalam penelitian mengenai pengaruh penggunaan sistem notasi terhadap sistem temu kembali informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin didominasi oleh mahasiswa perempuan.

2) Deskripsi tanggapan responden

Tabel 4.2 Tanggapan responden terhadap Penggunaan Notasi

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Total
1	Buku yang saya temukan sesuai dengan topik yang saya cari	22 (22.4%)	75 (76.5%)	1 (1.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
2	Saya dapat menemukan buku tanpa harus selalu bertanya kepada pustakawan	8 (8.2%)	85 (86.7%)	5 (5.1%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
3	Saya pernah salah mengambil buku karena kesalahan memahami notasi	0 (0.0%)	59 (60.2%)	37 (37.8%)	2 (2.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
4	Saya masih kesulitan menemukan buku meskipun notasinya tersedia.	1 (1.0%)	38 (38.8%)	58 (59.2%)	1 (1.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
5	Penggunaan notasi mempercepat proses pencarian koleksi	30 (30.6%)	67 (68.4%)	1 (1.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
6	Saya merasa puas dengan hasil pencarian menggunakan notasi	20 (20.4%)	78 (79.6%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
7	Notasi memudahkan saya menemukan buku yang dibutuhkan.	26 (26.5%)	71 (72.4%)	1 (1.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
8	Saya pasti menemukan buku yang sesuai	10 (10.2%)	84 (85.7%)	4 (4.1%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
9	Sistem membantu saya menemukan koleksi dengan tepat.	11 (11.2%)	87 (88.8%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
10	Secara keseluruhan, sistem notasi mendukung efektivitas	17 (17.3%)	81 (82.7%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)

	penelusuran informasi.						
--	------------------------	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan data dalam Tabel 4.2 mengenai tanggapan responden terhadap Penggunaan Notasi, mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan notasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Hal ini terlihat dari mayoritas jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada semua butir pernyataan yang diajukan. Sebagai contoh, pada pernyataan *“Penggunaan notasi mempercepat proses pencarian koleksi”*, Sebanyak 67 orang (68,4%) menjawab setuju, sedangkan 30 orang (30,6%) menyatakan sangat setuju. Selain itu, pada pernyataan *“Saya merasa puas dengan hasil pencarian menggunakan notasi”*, sebanyak 78 responden (79,6%) menyatakan setuju, serta 20 orang (20,4%) menyatakan sangat setuju.

Hasil lainnya menunjukkan bahwa sebanyak 71 responden (72,4%) setuju dan 26 responden (26,5%) sangat setuju bahwa notasi memudahkan mereka menemukan buku yang dibutuhkan. Selanjutnya, sebanyak 84 responden (85,7%) menyatakan setuju bahwa mereka dapat menemukan buku yang sesuai, sedangkan 87 responden (88,8%) menyatakan setuju bahwa sistem notasi membantu menemukan koleksi dengan tepat. Bahkan, seluruh responden memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan *“Secara keseluruhan, sistem notasi mendukung penelusuran informasi”*, dengan 81 responden (82,7%) menyatakan setuju, sedangkan 17 orang (17,3%) menjawab sangat setuju.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem notasi yang diterapkan di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dinilai efektif oleh pemustaka karena mampu mempercepat proses pencarian, mempermudah penemuan koleksi, meningkatkan ketepatan pencarian, serta memberikan kepuasan dalam proses penelusuran informasi.

Tabel 4.3 Tanggapan responden Efektivitas Sistem Temu Kembali

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Total
1	Saya memahami arti notasi yang tercantum pada rak koleksi.	41 (41.8%)	55 (56.1%)	2 (2.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
2	Sistem notasi mudah dipelajari oleh pemustaka.	47 (48.0%)	50 (51.0%)	1 (1.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
3	Notasi membantu saya mengetahui lokasi buku di rak.	37 (37.8%)	61 (62.2%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
4	Penggunaan notasi mempermudah saya menemukan koleksi yang dibutuhkan.	35 (35.7%)	62 (63.3%)	1 (1.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
5	Saya mudah mengingat perbedaan notasi antar koleksi.	29 (29.6%)	63 (64.3%)	5 (5.1%)	1 (1.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
6	Saya dapat mengenali kembali notasi koleksi meskipun sudah lama tidak menggunakannya.	9 (9.2%)	81 (82.7%)	8 (8.2%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)

7	Saya jarang mengalami kesalahan saat mengikuti notasi koleksi.	25 (25.5%)	67 (68.4%)	6 (6.1%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
8	Notasi pada buku dan rak ditulis secara konsisten sehingga mengurangi kesalahan.	43 (43.9%)	55 (56.1%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
9	Notasi pada buku dan rak mudah dibaca.	32 (32.7%)	66 (67.3%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)
10	Saya merasa nyaman menggunakan sistem notasi dalam mencari buku.	32 (32.7%)	66 (67.3%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	0 (0.0%)	98 (100%)

Berdasarkan Tabel 4.3 yang menyajikan tanggapan responden mengenai sistem temu kembali informasi, terlihat bahwa sebagian besar memberikan penilaian positif terhadap layanan tersebut di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Hal ini ditandai dengan banyaknya jawaban Setuju dan Sangat Setuju di semua butir pernyataan. Misalnya, pada pernyataan “*Saya memahami arti notasi pada rak koleksi*”, terdapat 55 orang (56,1%) yang menjawab setuju dan 41 orang (41,8%) sangat setuju. Sementara untuk pernyataan “*Sistem notasi mudah dipelajari oleh pemustaka*”, sebanyak 50 responden (51,0%) menyatakan setuju dan 47 responden (48,0%) menjawab sangat setuju.

Temuan lain menunjukkan 61 responden (62,2%) menjawab setuju, sedangkan 37 orang (37,8%) menyatakan sangat setuju bahwa notasi membantu mereka mengetahui lokasi buku di rak. Selanjutnya, sebanyak 62 responden (63,3%) menyatakan setuju dan 35 responden (35,7%) menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan notasi mempermudah mereka menemukan koleksi yang dibutuhkan. Sebanyak 63 responden (64,3%) juga menyatakan setuju bahwa mereka mudah mengingat perbedaan notasi antar koleksi, sedangkan 81 responden (82,7%) menyatakan setuju bahwa mereka dapat mengenali kembali notasi koleksi meskipun sudah lama tidak menggunakannya.

Selain itu, sebanyak Sebanyak 67 responden (68,4%) menjawab setuju, sedangkan 25 orang (25,5%) memilih sangat setuju bahwa mereka jarang mengalami kesalahan saat mengikuti notasi koleksi. Bahkan, seluruh responden memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan *“Notasi pada buku dan rak ditulis secara konsisten sehingga mengurangi kesalahan”*, yaitu 55 responden atau 56,1% setuju, dan 43 responden atau 43,9% sangat setuju. Sementara pada pernyataan *“Notasi pada buku dan rak mudah dibaca”*, sebanyak 67,3% responden (66 orang) menyatakan setuju dan 32,7% (32 orang) menjawab sangat setuju.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem notasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri

Banjarmasin mendukung sistem temu kembali informasi. Hal ini terlihat dari kemudahan pemustaka dalam memahami notasi, menemukan lokasi koleksi secara tepat, serta mengurangi kesalahan dalam proses penelusuran informasi di perpustakaan.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen Variabel X (Penggunaan Notasi)

Uji validitas bertujuan mengukur seberapa tepat butir pernyataan pada variabel penggunaan notasi dapat mengukur aspek yang diteliti. Pengujian ini menggunakan rumus *korelasi Product Moment Pearson* dan dibantu perangkat lunak Jamovi.

Data hasil uji coba kuesioner dimasukkan ke Jamovi, kemudian melalui menu *Analyses → Regression → Correlation Matrix* dilakukan perhitungan korelasi antara masing-masing item dengan jumlah skor total. Sebuah pernyataan dianggap valid apabila besaran koefisien korelasi (r) melebihi nilai r tabel pada taraf kepercayaan yang ditetapkan 5% ($p\text{-value} < 0,05$)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi Jamovi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Variabel X (Penggunaan Notasi)

Pearson's		0.5 27	0.2 92	0.3 48	0.2 88	0.5 30	0.5 31	0.5 44	0.6 72	0.5 54	0.77 1
X	r df	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

p-value	<.0 01	.00 3	<.0 01	.00 4	<.0 01	<.0 01	<.0 01	<.0 01	<.0 01	<.0 01
---------	-----------	----------	-----------	----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Sumber: Jamovi versi 2.7

Berdasarkan tabel di atas, Setiap item pertanyaan pada variabel penggunaan notasi memiliki hubungan positif dengan skor keseluruhan serta nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti seluruh pernyataan dinyatakan sah dan layak dipakai dalam pengumpulan data penelitian.

Hasil pengujian tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Kepala UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin yang menjelaskan bahwa sistem notasi angka diterapkan untuk mempermudah proses penelusuran koleksi. Menurut Kepala UPA Perpustakaan Bapak AS:

"Untuk memudahkan pencarian kita menggunakan sistem penomoran atau notasi dari awal sampai akhir. Misalnya nomor 1 sampai seterusnya."³⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan notasi memang dirancang agar pemustaka lebih mudah menemukan koleksi yang dibutuhkan. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sebelum sistem notasi diterapkan secara penuh, pustakawan terlebih dahulu melakukan uji coba sehingga sistem yang digunakan telah disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Dengan demikian, temuan kualitatif mendukung hasil kuantitatif bahwa seluruh butir

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak AS Kepala UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

pernyataan pada variabel sistem temu kembali informasi mampu mengukur kondisi yang sebenarnya di lapangan sehingga layak digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X (Penggunaan Notasi)

Uji reliabilitas bertujuan melihat seberapa konsisten instrumen penelitian yang digunakan. Pengujian ini memakai rumus Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilainya mencapai atau melebihi $\geq 0,70$.

Berdasarkan analisis hasil uji reliabilitas menggunakan jamovi menunjukan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X (Penggunaan Notasi)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan Notasi (X)	0,769	Reliabel

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel penggunaan notasi memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil pengujian tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Kepala UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin yang menjelaskan bahwa penerapan sistem notasi bertujuan untuk meningkatkan proses temu kembali informasi. Menurut Kepala UPA Perpustakaan Bapak AS:

"Pas itu kita adakan percobaan dulu sistem notasi atau penomoran ini, mereka cepat ketemu dan tidak perlu mencari nomor klasifikasinya yang panjang."³⁶

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem notasi memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem notasi mampu mempercepat proses pencarian informasi karena koleksi telah disusun berdasarkan urutan nomor yang mudah dipahami oleh pemustaka. Dengan demikian, sistem notasi tidak hanya membantu proses penataan koleksi, tetapi juga mendukung sistem temu kembali informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

3) Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Sistem temu kembali)

Uji validitas pada variabel Sistem temu kembali dilakukan dengan mengorelasikan setiap item pernyataan dengan skor total variabel.

Hasil pengujian menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Sistem temu kembali)

Pearson's	0.797	0.713	0.727	0.734	0.695	0.537	0.705	0.653	0.673	0.660
Y r										
df	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak AS Kepala UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

p-value	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
---------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Olah Data Jamovi, 2026.

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pada variabel penelusuran informasi memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 serta nilai koefisien korelasi yang positif. Dengan demikian, semua pernyataan tersebut dinyatakan valid dan layak dipakai sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Hasil pengujian tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan pustakawan UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin yang menjelaskan bahwa penerapan sistem notasi dilakukan secara konsisten dalam penataan koleksi. Menurut pustakawan:

"Setiap rak disesuaikan dengan jurusannya dan setiap rak dimulai dari angka 1 dan seterusnya."

³⁷

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem notasi telah diterapkan secara sistematis pada setiap rak koleksi sehingga memudahkan pustakawan dalam melakukan penataan serta memudahkan pemustaka ketika melakukan penelusuran koleksi. Konsistensi penerapan tersebut sejalan dengan hasil pengujian reliabilitas yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang baik dalam mengukur variabel penggunaan notasi.

³⁷ Hasil wawancara bersama Bapak MT Pustakawan UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

4) Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y (Sistem Temu Kembali)

Hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,878.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelusuran Informasi

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penelusuran Informasi (Y)	0,878	Sangat Reliabel

Sumber: Jamovi versi 2.7

Berdasarkan Besaran Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,878 menunjukkan bahwa instrumen variabel penelusuran informasi memiliki keandalan yang tinggi. Hal ini berarti alat ukur tersebut bersifat stabil dan layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Hasil pengujian tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan pustakawan yang menjelaskan bahwa sistem notasi tidak hanya memudahkan penataan koleksi, tetapi juga membantu mempercepat pelayanan kepada pemustaka. Menurut pustakawan, koleksi yang tersusun berdasarkan urutan notasi memudahkan proses pencarian sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menemukan koleksi menjadi lebih singkat. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem notasi dilakukan secara konsisten dalam mendukung layanan temu kembali informasi. Selain itu, beberapa pemustaka juga menyampaikan bahwa setelah memahami sistem notasi yang digunakan di perpustakaan, mereka dapat menemukan koleksi secara lebih mandiri. Temuan tersebut mendukung hasil pengujian reliabilitas yang membuktikan bahwa

instrumen penelitian dapat memberikan hasil pengukuran yang tetap dan konsisten.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan guna melihat apakah penerapan notasi berpengaruh pada efektivitas penelusuran informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Pengujian dilakukan dengan uji F, yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pengambilan keputusan juga didasarkan pada nilai signifikansi:

- Jika $Sig. < 0,05$, berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika $Sig. > 0,05$, berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Model Fit Measures

Model	R	R ²	Overall Model Test			
			F	df1	df2	P
1	0.438	0.192	22.8	1	96	<.001

Model Coefficients - Nilai Y

Predictor	Estimate	SE	t	P	Stand. Estimate
-----------	----------	----	---	---	-----------------

Model Fit Measures

		Overall Model Test				
Model	R	R ²	F	df1	df2	P
Intercept		14.077	4.000	3.52		<.001
Nilai X		0.630	0.132	4.77		<.001

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Sumber: Analisi Jamovi versi 2.7

Nilai signifikan T_{hitung} penggunaan notasi adalah $< ,001$. Diketahui besarnya nilai T_{hitung} adalah 4.77. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima, hasil analisis menunjukkan. $T_{hitung} > T_{tabel}$ 4.77 > 1.66 maka, H_a diterima, yakni terdapat pengaruh dan signifikasi penggunaan notasi terhadap efektivitas penelusuran informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dengan efektif 19,2%. hal ini menunjukkan bahwa efektifitasnya rendah.

Hasil pengujian tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Kepala UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin yang menjelaskan bahwa tujuan utama penerapan sistem notasi adalah untuk meningkatkan kemudahan dan kecepatan pemustaka dalam menemukan koleksi. Menurut Kepala UPA Perpustakaan Bapak AS:

"Pas menggunakan sistem notasi ini mahasiswa lebih cepat menemukan buku yang dicari karena tinggal mengikuti urutan nomor yang sudah disediakan."

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa pemustaka yang menyampaikan bahwa sistem notasi

membantu mereka menemukan lokasi koleksi dengan lebih mudah setelah memahami pola penomoran yang diterapkan. Meskipun demikian, beberapa pemustaka baru masih memerlukan arahan dari pustakawan pada saat pertama kali menggunakan layanan perpustakaan.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Notasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan notasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin memperoleh tanggapan positif dari pemustaka. Hal ini terlihat dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap setiap pernyataan pada variabel penggunaan notasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem notasi yang diterapkan telah membantu pemustaka dalam proses pencarian dan penemuan kembali koleksi di perpustakaan.

Berdasarkan Tabel 4.2, sebanyak 75 responden (76,5%) menyatakan setuju dan 22 responden (22,4%) menyatakan sangat setuju bahwa buku yang ditemukan sesuai dengan topik yang dicari. Selain itu, 85 responden (86,7%) menyatakan setuju bahwa mereka dapat menemukan buku tanpa harus selalu bertanya kepada pustakawan. Selanjutnya, 67 responden (68,4%) menyatakan setuju dan 30 responden (30,6%) sangat setuju

bahwa penggunaan notasi mempercepat proses pencarian koleksi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan notasi telah memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan.

Kemudahan tersebut juga terlihat dari tingginya tingkat kepuasan pemustaka terhadap penggunaan notasi. Sebanyak 78 responden (79,6%) menyatakan setuju dan 20 responden (20,4%) sangat setuju bahwa mereka merasa puas dengan hasil pencarian menggunakan notasi. Selain itu, 71 responden (72,4%) menyatakan setuju dan 26 responden (26,5%) sangat setuju bahwa notasi memudahkan mereka menemukan buku yang dibutuhkan. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem notasi tidak hanya membantu mempercepat pencarian, tetapi juga memberikan pengalaman penelusuran yang lebih mudah bagi pemustaka.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Kepala UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin yang menjelaskan bahwa sistem notasi diterapkan untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan koleksi. Koleksi disusun berdasarkan urutan nomor sehingga pemustaka dapat mengikuti nomor tersebut ketika mencari buku di rak. Pustakawan juga menjelaskan bahwa sebelum sistem tersebut diterapkan telah dilakukan uji coba sehingga sistem notasi yang digunakan lebih mudah dipahami oleh pemustaka.

Temuan penelitian ini selaras dengan teori mengenai notasi yang dikemukakan oleh Sutarno NS. Beliau menjelaskan bahwa notasi adalah suatu sistem lambang atau kode yang digunakan untuk mengidentifikasi,

mengorganisasikan, dan memudahkan penemuan kembali koleksi perpustakaan. Dalam konteks penelitian ini, notasi berfungsi sebagai petunjuk lokasi koleksi sehingga pemustaka dapat menemukan informasi yang dibutuhkan secara lebih sistematis.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, wawancara, dan teori yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan notasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin telah berjalan dengan baik. Tingginya persentase jawaban setuju dari responden menunjukkan bahwa sistem notasi memberikan kemudahan dalam menemukan koleksi, mempercepat proses pencarian, serta membantu pemustaka melakukan temu kembali informasi secara lebih efektif.

2. Pengaruh Penggunaan Notasi terhadap Sistem Temu Kembali Informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diketahui bahwa penggunaan notasi berpengaruh terhadap sistem temu kembali informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,630, yang berarti setiap peningkatan penggunaan notasi akan diikuti peningkatan sistem temu kembali informasi sebesar 0,630. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,77 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Nilai tersebut lebih besar daripada t tabel sebesar 1,66, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan notasi berpengaruh secara signifikan terhadap sistem temu kembali informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,192$) menunjukkan bahwa penggunaan notasi memberikan kontribusi sebesar 19,2% terhadap kemudahan penelusuran informasi. Meskipun persentase tersebut tidak terlalu besar, hasil ini membuktikan bahwa notasi merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kemudahan pemustaka mendapatkan bahan bacaan yang dicari. Sementara itu, sebesar 80,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti kemampuan pengguna dalam memanfaatkan OPAC, penataan koleksi, layanan pustakawan, serta pengalaman pengguna dalam menggunakan perpustakaan.

Hasil analisis regresi tersebut didukung oleh hasil analisis deskriptif pada variabel sistem temu kembali informasi. Berdasarkan Tabel 4.3, sebanyak 61 responden (62,2%) menyatakan setuju dan 37 responden (37,8%) menyatakan sangat setuju bahwa notasi membantu mereka mengetahui lokasi buku di rak. Selain itu, 62 responden (63,3%) menyatakan setuju dan 35 responden (35,7%) menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan notasi mempermudah mereka menemukan koleksi yang dibutuhkan. Sebanyak 66 responden (67,3%) juga menyatakan setuju bahwa notasi pada buku dan rak mudah dibaca serta membuat mereka merasa nyaman dalam mencari koleksi. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa penggunaan notasi telah membantu pemustaka dalam melakukan proses temu kembali informasi.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Kepala UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dan pustakawan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa sistem notasi diterapkan dengan menggunakan urutan nomor pada setiap rak koleksi sehingga memudahkan pemustaka dalam menemukan lokasi bahan pustaka. Pustakawan juga menjelaskan bahwa setelah memahami sistem notasi, pemustaka dapat mencari koleksi secara lebih mandiri tanpa harus selalu meminta bantuan pustakawan. Dengan demikian, hasil wawancara mendukung hasil analisis kuantitatif bahwa penggunaan notasi memberikan pengaruh terhadap sistem temu kembali informasi di perpustakaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Christopher D. Manning yang menyatakan bahwa sistem temu kembali informasi bertujuan membantu pengguna memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan melalui proses penelusuran yang terarah. Dalam penelitian ini, penggunaan notasi berfungsi sebagai petunjuk lokasi koleksi yang menghubungkan informasi yang diperoleh melalui katalog dengan letak fisik koleksi di rak perpustakaan. Oleh karena itu, penggunaan notasi menjadi salah satu komponen yang mendukung proses temu kembali informasi sehingga pemustaka dapat menemukan koleksi secara lebih mudah dan terarah.

Berdasarkan hasil analisis regresi, analisis deskriptif, wawancara, dan teori yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan notasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem temu kembali informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Meskipun kontribusi yang diberikan sebesar 19,2%, penggunaan notasi tetap berperan dalam membantu pemustaka menemukan koleksi secara lebih mudah, cepat, dan terarah. Oleh karena itu, penerapan sistem notasi yang terstruktur dan konsisten perlu dipertahankan sebagai salah satu upaya untuk mendukung sistem temu kembali informasi di perpustakaan.